

BAB III METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis termasuk dalam kategori penelitian asosiatif kausal dengan metode korelasional yakni meneliti hubungan atau pengaruh sebab akibat. Keuntungan metode ini adalah kemampuannya memberikan bukti nyata mengenai hubungan sebab akibat yang langsung bisa dilihat (Kriyantono, 2010:62).

Penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi disebut metode korelasional. Perbedaan utama dengan metode lain adalah adanya usaha untuk menaksir hubungan dan bukan sekedar deskripsi (Umar, 2013:45). Peneliti dapat mengetahui berapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat serta besarnya arah hubungan yang terjadi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Metode ini digunakan untuk meneliti bagaimana pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Daftar perusahaan property & real estate yang terdaftar saat ini berjumlah 48 perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1.	ARMY	PT. Armidian Karyatama, Tbk	21-Jun-2017
2.	APLN	PT. Agung Podomoro Land, Tbk	11-Nov-2010
3.	ASRI	PT. Alam Sutera Realty, Tbk	18-Dec-2007
4.	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk	14-Jan-2008
5.	BCIP	PT. Bumi Citra Permai, Tbk	11-Dec-2009
6.	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate, Tbk	10-Apr-2012
7.	BIKA	PT. Binakarya Jaya Abadi, Tbk	14-Jul-2015
8.	BIPP	PT. Bhuawanatala Indah Permai, Tbk	23-Oct-1995
9.	BKDP	PT. Bukit Darmo Property, Tbk	15-Jun-2007
10.	BKSL	PT. Sentul City, Tbk	28-Jul-1997
11.	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai, Tbk	6-Jun-2008
12.	COWL	PT. Cowell Development, Tbk	19-Dec-2007
13.	CTRA	PT. Ciputra Development, Tbk	28-Mar-1994
14.	DART	PT. Duta Anggada Realty, Tbk	8-May-1990
15.	DILD	PT. Intiland Development, Tbk	4-Sep-1991
16.	DMAS	PT. Puradelta Lestari, Tbk	29-Mei-2015
17.	DUTI	PT. Duta Pertiwi, Tbk	2-Nov-1994
18.	ELTY	PT. Bakrieland Development, Tbk	30-Oct-1995
19.	EMDE	PT. Megapolitan Development, Tbk	12-Jan-2011
20.	FORZ	PT. Forza Land Indonesia, Tbk	28-Apr-2017
21.	FMII	PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk	30-Jun-2000
22.	GAMA	PT. Gading Development, Tbk	11-Jul-2012
23.	GMTD	PT. Goa Makassar Tourism, Tbk	11-Dec-2000
24.	GPRA	PT. Perdana Gapura Prima, Tbk	10-Oct-2007
25.	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera, Tbk	23-Dec-2011
26.	JRPT	PT. Jaya Real Property, Tbk	29-Jun-1994
27.	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka, Tbk	10-Jan-1995
28.	LCGP	PT. Eureka Prima Jakarta, Tbk	13-Jul-2007
29.	LPCK	PT. Lippo Cikarang, Tbk	24-Jul-1997
30.	LPKR	PT. Lippo Karawaci, Tbk	28-Jun-1996
31.	MDLN	PT. Modernland Realty, Tbk	18-Jan-1993
32.	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana, Tbk	10-Jul-2009
33.	MMLP	PT. Mega Manunggal Property, Tbk	12-Jun-2015
34.	MTLA	PT. Metropolitan Land, Tbk	20-Jun-2011
35.	MTSM	PT. Metro Realty, Tbk	8-Jan-1992
36.	NIRO	PT. Nirvana Development, Tbk	13-Sep-2012
37.	OMRE	PT. Indonesia Prima Property, Tbk	22-Aug-1994
38.	PPRO	PT. PP Property, Tbk	19-Mei-2015
39.	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty, Tbk	15-Jun-1992
40.	PUDP	PT. Pudjiati Prestige, Tbk	18-Nov-1994
41.	PWON	PT. Pakuwon Jati, Tbk	19-Oct-1989
42.	RBMS	PT. Rista Bintang Mahkota Sejati, Tbk	19-Dec-1997
43.	RDTX	PT. Roda Vivatex, Tbk	14-Mei-1990
44.	RODA	PT. Pikko Land Development, Tbk	22-Oct-2001
45.	SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama, Tbk	19-Apr-2002
46.	SMDM	PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk	12-Oct-1995
47.	SMRA	PT. Summarecon Agung, Tbk	7-May-1990
48.	TARA	PT. Sitara Propertindo, Tbk	11-Jul-2014

Sumber : www.sahamok.com

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2012:116) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan penelitian dalam suatu obyek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan perhitungan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel harus representatif dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2. Tabel Sample Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sub sektor property dan real estate yang listing di BEI tahun 2013-2017.	48 Perusahaan
Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap dan tidak mengalami kerugian periode 2013-2017	20 Perusahaan
Periode Penelitian	5 Tahun
Jumlah Observasi	20 Perusahaan

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut Sugiyono (2012:137) adalah ”Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data sekunder antara lain disajikan dalam bentuk data, dokumen, tabel-tabel mengenai topik penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari setiap perusahaan sampel dari tahun 2013-2017 dan ringkasan kinerja yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Data yang digunakan adalah data eksternal yang berasal dari luar perusahaan atau organisasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi atas data sekunder berupa laporan keuangan masing-

masing perusahaan. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id dan sumber-sumber lain yang relevan dengan data yang dibutuhkan.

Selain itu peneliti juga menggunakan metode kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data yang bersifat teoritis mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini dilakukan dengan membaca buku-buku, pustaka, referensi dan berbagai literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelusuran data sekunder dengan teknik dokumentasi. Data dokumenter adalah data yang memuat informasi mengenai suatu obyek atau kejadian masa lalu yang dikumpulkan, dicatat, atau disusun dalam arsip. Data diperoleh dari ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*) tahun 2013-2017 serta dari situs resmi www.idx.co.id dan sumber-sumber lain yang relevan dengan data yang dibutuhkan.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

a. Profitabilitas (X₁)

$$\text{Profitabilitas ROA diukur dengan rumus} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Ukuran Perusahaan (X₂)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Assets}$$

c. Umur Perusahaan (X₃)

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun penelitian} - \text{Tahun perusahaan berdiri.}$$

d. Ukuran KAP (X₄)

Dalam penelitian ini KAP dikategorikan menjadi KAP *the big four* dan KAP *non the big four* dan menggunakan variabel *dummy*. Variabel *dummy* adalah sebuah variabel nominal yang digunakan didalam regresi berganda yang diberi kode 1 dan 0. KAP *the big four* diberi nilai 1 dan KAP *non the big four* diberi nilai 0.

2. Variabel Dependen (Y)

Audit Delay = Lamanya proses audit

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi sebagai penganalisis data dengan menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan tanpa penggeneralisasian. Penelitian ini menjabarkan jumlah data, rata-rata, nilai minimum dan maksimum, dan standar deviasi.

3.5.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat dibuat dalam persamaan regresi linier berganda. Persamaan model regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Audit Delay
- a = Koefisien konstanta
- b = Koefisien regresi
- X₁ = Profitabilitas
- X₂ = Ukuran Perusahaan
- X₃ = Umur Perusahaan
- X₄ = Ukuran KAP
- a = *error*

3.5.3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam perhitungan koefisien determinasi digunakan rumus seperti dibawah ini :

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Sumber : Ghozali (2014:97)

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi *Pearson*

Koefisien determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis untuk masing-masing pengaruh variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay* menggunakan uji statistik t. Uji statistik t regresi merupakan pengujian yang dilakukan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2014:98). Uji ini digunakan untuk melihat signifikansi statistik pengaruh variabel independen secara parsial dengan taraf signifikansi 5% atau tingkat kepercayaan sebesar 95%. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan:

1. H₀₁ : Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan Profitabilitas terhadap *Audit Delay*
 H_{a1} : Secara parsial terdapat pengaruh signifikan Profitabilitas terhadap *Audit Delay*
2. H₀₂ : Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*
 H_{a2} : Secara parsial terdapat pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*
3. H₀₃ : Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*
 H_{a3} : Secara parsial terdapat pengaruh signifikan Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*

4. H_{04} : Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*
 H_{a4} : Secara parsial terdapat pengaruh signifikan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*
5. H_{05} : Secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*
 H_{a5} : Secara simultan terdapat pengaruh signifikan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Pengujian secara parsial ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima, jika *significance* $t < 0,05$ yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak, jika *significance* $t \geq 0,05$ yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.4.2. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2014:340), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diuji adalah:

- $H_{04} : \beta_{1,2,3} = 0$ Secara simultan tidak ada pengaruh secara signifikan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *audit delay*
- $H_{04} : \beta_{1,2,3} \neq 0$ Secara simultan ada pengaruh secara signifikan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *audit delay*

Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima, jika *significance* $F < 0,05$ yang berarti secara simultan ada pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *audit delay*.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak, jika *significance* $F \geq 0,05$ yang berarti secara simultan tidak ada pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *audit delay*.